

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**HANA ROHANA
NIM F34211686**



**ROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV

Hana Rohana, Mastar Asran, Budiman Tampubolon
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN
Email: ana_R_pgsd@yahoo.co.id

Abstrak: Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV?”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelas IV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 01 Badau dan sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa dan siswa laki-laki berjumlah 11 orang, siswa perempuan berjumlah 11 orang. Dengan melihat hasil dari siklus I dengan Rata-rata nilai 68,18 dengan kategori “cukup” dan hasil belajar pada siklus II meningkat dengan rata-rata nilai 75,90 dengan kategori “baik sekali”, hal ini terlihat pada kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus I dengan rata-rata 2,53 dengan kategori “cukup” dan meningkat pada siklus II menjadi 3,16 dengan kategori “Baik”. Dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I dengan nilai rata-rata 2,42 dengan kategori “cukup” dan meningkat pada siklus II menjadi 3,24 dengan kategori “baik sekali”.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Audio Visual.

Abstract : A common problem in this study is " Does the use of audio-visual media in the Natural Sciences learning can improve student learning outcomes fourth grade?". The purpose of this study was to describe the increase in student learning outcomes in science learning in class IV. The method used in this research is descriptive method , this research is a form of Classroom Action Research (CAR) , and the study was 01 Badau Elementary School and as a subject of this study is the fourth grade students who are 22 students and male students numbered 11 people, a total of 11 female students. By looking at the results of the first cycle with the average value of 68.18 with the category of "pretty" and learning outcomes in second cycle increased with an average value of 75.90 with the category "very well", as seen in the ability of teachers to plan learning in the first cycle with an average of 2.53 with the category of "pretty" and increased in the second cycle becomes 3.16 with the category of "Good".

And the ability of teachers to implement the learning in the first cycle with an average value of 2.42 with the category of "pretty" and increased in the second cycle to 3.24 with the category "verywell".

Keywords : Learning Outcomes, Media Audio Visual

Dalam melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan perlengkapan dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar apa yang diharapkan guru kepada siswa dapat tercapai. Terutama guru harus mempersiapkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar untuk panduan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengembangan kurikulum yang harus dilaksanakan di setiap sekolah harus dapat membangun pengetahuan yang luas dan menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi Menggolongkan jenis Makanan Hewan yang selama ini telah guru ajar.

Dari beberapa pengalaman yang telah guru alami diatas banyak sekali kekurangan yang telah guru alami, misalnya guru tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam mengajar, tidak menyiapkan media, tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa, kurang mengawasi siswa disaat siswa mengerjakan tugas atau soal yang telah guru berikan, kurang memperhatikan siswa yang lemah dalam pelajaran dan lebih memperhatikan siswa yang lebih aktif, kurang sabar dalam menghadapi siswa yang nakal dan tidak mau memperhatikan guru menjelaskan materi “ Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya “ yang guru sampaikan. Selama ini guru hanya menggunakan satu buku saja tanpa menggunakan buku panduan lain dan siswa banyak mencatat dan tidak banyak menjelaskan materi.

Dari beberapa kebiasaan dan kekurangan guru dalam mengajar “Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya” yang berdampak pada siswa itu sendiri. Dari kebiasaan-kebiasaan guru tersebut membuat hasil belajar siswa kurang sekali dan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. diagnosis masalah belajar siswa adalah dari siswa itu sendiri yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu ada beberapa siswa yang jarang masuk sekolah dikarenakan beberapa alasan yang kurang jelas sehingga ketinggalan materi pembelajaran, suka bermain dengan teman sebangkunya dan suka ijin keluar saat guru menjelaskan materi”Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya” dan jika disuruh maju untuk menjawab pertanyaan masih ada yang takut dan lebih banyak diam dan kurang bertanya jika ada materi yang tidak dipahami, ada anak yang suka mengikuti orangtuanya jika berpergian jauh dan minta jin sampai seminggu, sehingga siswa tersebut jauh ketinggalan materi pelajaran. Itu semua sangat berpengaruh pada belajar siswa, sehingga banyak nilai siswa yang jauh dari target bahkan sangat kurang sekali.

Dari kekurangan dan kelemahan guru dalam mengajar dan kekurangan siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi “Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya” yang berdampak pada nilai siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan jenis makanan hewan dan banyak jawaban siswa yang salah sehingga nilai rata-rata siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi “Menggolongkan Hewan Berdasarkan jenis Makanannya” hanya mencapai nilai 5,5.

Dari beberapa kekurangan guru dalam mengajarkan materi “Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya” dan kekurangan siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa kurang sekali, maka guru ingin melakukan Penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau” dengan harapan dapat merubah kebiasaan guru dan kebiasaan siswa dalam belajar sehingga dapat menciptakan belajar yang menyenangkan bagi gurudan siswa.

Dari kenyataan-kenyataan yang telah diuraikan diatas, guru mempunyai harapan-harapan yang akan berdampak pada kemajuan guru dalam mengajarkan materi “Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis makanannya” dan kemajuan siswa dalam belajar sehingga nilai siswa jauh lebih baik dari sebelumnya. Dan segala kekurangan dan kelemahan guru dalam mengajar kan materi ini dapat lebih baik lagi dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti membuat RPP, media, dan menjadi guru yang menyenangkan dan tidak ditakuti siswa sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Harapan bagisiswa adalah agar siswa lebih giat lagi belajar baik disekolah maupun dirumah, keb yang tidak baik tidak diulangi lagi sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai kriteria yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif (2001: 26-27). Metode deskriptif adalah untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggenjala saat sekarang, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antarfakta, dan lain-lain.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas yang mencakup satu kelas yang berjumlah 22 siswa, yaitu kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 01 Badau.

- a. Pengertian Penelitian Tindakan kelas (PTK)

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Iskandar (2012:20) adalah istilah dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari tindakan yang dilakukan guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi).

b. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1). Menurut Iskandar (2012:19) tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah memperbaiki dan meningkatkan mutu isi, masukan proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di kelas

2). Mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

c. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Iskandar (2012:19) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik (guru dan dosen) untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran dikelas atau diruang kuliah.

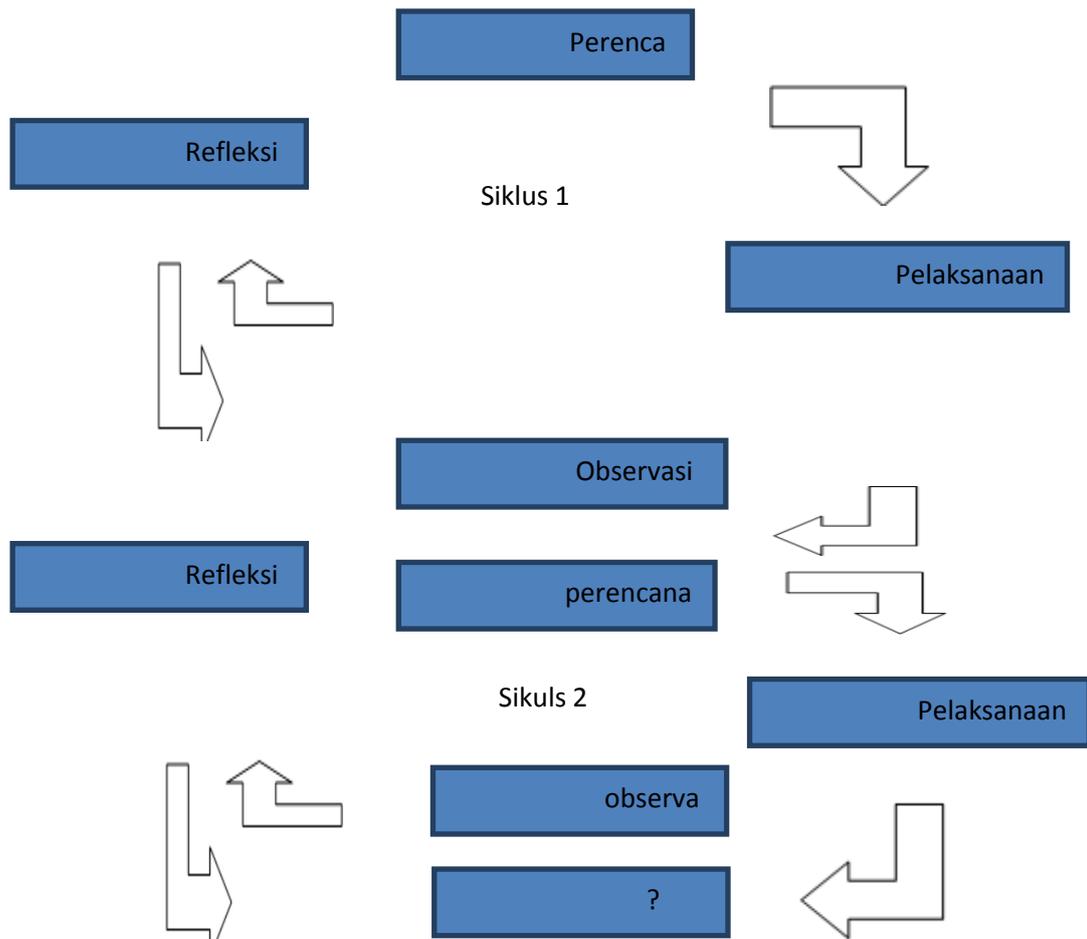
Menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa

d. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Langkah-langkah dalam menyusun PTK menurut Iskandar (2012:34) adalah:

1. Menganalisis masalah dan merumuskan masalah,
2. Menganalisis masalah,
3. Merumuskan hipotesis tindakan,
4. Membuat rencana tindakan dan pemantauannya,
5. Mengolah dan menafsirkan data, dan,
6. Melaporkan hasil Melaksanakan tindakan dan mengamati,

Menurut (Suharsimi Arikunto: 17-21) Prosedur penelitian dapat dirangkum sebagai berikut: bahwa terdapat empat tahapan, yaitu:1. Tahap perencanaan, 2. Tahap pelaksanaan, 3. Tahap observasi, 4, tahap refleksi.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Siklus I

Tahap Perencanaan

Dalam tahap Perencanaan ini adalah guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan persiapan dalam mengajar, yaitu menyiapkan buku paket, membuat RPP, menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Dalam tahap ini guru harus benar-benar siap dalam merencanakan pembelajaran agar pada saat proses pembelajaran berlangsung terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran dengan mengajarkan materi yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan menggunakan media yang telah disiapkan dan memberikan beberapa soal tes baik lisan maupun tulisan kepada siswa. Setelah itu guru dan siswa merangkul pembelajaran dan guru menutup pembelajaran.

Tahap Observasi

Pada tahap observasi dilakukan pengamatan terhadap tindakan kelas dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan

lembar observasi/pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator. Melalui lembar pengamatan ini dapat dilihat tingkat keberhasilan atau tidaknya suatu strategi belajar yang diterapkan pada proses pelaksanaan pembelajaran. Apabila pada tahap awal tingkat keberhasilan tidak sesuai dengan harapan maka akan dilaksanakan tindakan perbaikan pada tahap kedua (siklus II) .

Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi tersebut, maka hasil kegiatan penelitian selanjutnya didiskusikan antara guru penelitidan guru kolaborator untuk memperoleh kesepakatan untuk menentukan apakah siklus I sudah berhasil atau tidak. Setelah kolabolator melihat adanya kekurangan pada siklus I maka akan dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Siklus II

Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, yaitu mengidentifikasi masalah yang belum tuntas pada sklus I dan menetapkan solusi pemecahannya.kemudian menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Memperbaiki RPP yang telah dibuat pada siklus I yang masih ada terdapat kekurangan-kekurangan.

Tahap pelaksanaan

Tahap ini sudah terlihat peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari guru membuka pembelajaran, dan pada proses pembelajaran sampai menutup pembelajaran sudah tampak adanya perbaikan pada siklus II ini. Dengan adanya peningkatan pada siklus II, maka penelitian akan dihentikan pada siklus II ini.

Tahap Observasi

Tahap ini dimana guru kolabolator menilai kinerja guru yang sedang melaksanakan penelitian dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Dari lembar observasi dapat melihat kemampuan guru dalam melaksanaka pembelajaran.

Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru kolabolator melihat adanya peningkatan dari guru merencanakan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran, maka penelitian akan berhenti pada siklus II.

Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah DasarNegeri 01 Badau kecamatan Badau Kabupaten Kapuas Hulu.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA dan Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau yang berjumlah 22 siswa terdiri dari laki-laki berjumlah 11 siswa dan perempuan berjumlah 11 siswa.

Data Penelitian

1. Data tentang kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media Audio Visual di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau.
2. Data tentang kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media AudioVisual di kelas IV Sekolah dasar Negeri 01 Badau.
3. Data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau.

Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengumpul data yang relevan, agar dalam mengidentifikasi masalah maupun memecahkan masalah tersebut dapat tercapai dengan tingkat validitas yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi :

- a. Teknik observasi langsung, yaitu peneliti melakukan observasi langsung di Sekolah Dasar Negeri 01 Badau dikelas IV.
- b. Teknik pengukuran, yaitu melakukan tes terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan kemampuan belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

2. Alat Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data atau informasi dalam penelitian ini diperlukan alat pengumpul data sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan dalam teknik pengumpul data berupa data:

- 1) Lembar observasi untuk mengamati hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau.
- 2) Lembar IPKG I dan IPKG 2 untuk menilai kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau.

b. Lembar tes tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV.

- 1) Jenis tes adalah lisan dan tulisan
- 2) Bentuk tes adalah essay

Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis data yang diamati pada penelitian ini berdasarkan dari sub masalah sebagaiberikut:

1. Untuk menjawab sub masalah pertama berupa data skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan

menggunakan media audio visual di analisis dengan rata-rata sebagai berikut:

$$x = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Jumlah komponen}}$$

2. Untuk menjawab sub masalah kedua yaitu peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media audio visual, berupa data peningkatan yang akan di analisis dengan perhitungan persentase sebagai berikut :

$$X = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor komponen}}$$

3. Untuk jenis data pada sub masalah yang ketiga yaitu peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berupa hasil belajar siswa dari tes yang diberikan oleh guru, setelah data diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan rata-rata hitungsebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata skor/nilai

\sum = jumlah skorseluruh siswa

N = jumlah seluruh siswa

HASIL PENELITIAN DAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus 1 yaitu dilaksanakan pada hari senin, 09 september 2013 di Sekolah Dasar Negeri 01 Badau. Adapun hal-hal yang dilakukan guru dan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu terlebih dahulu guru memberikan salam pada siswa, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju untuk menunjukkan daun yang telah dimakan ulat dan guru bertanya mengapa daun itu tidak utuh lagi atau terdapat lobang-lobang pada daun?. Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, Kemudian guru menyalakan laptop yang telah disiapkan video tentang berbagai jenis makanan hewan dan menyuruh siswa memperhatikan dan menyimak tentang “Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya”. Tampak siswa senang dalam menonton video tentang “Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya”, karena ini adalah pertama kalinya siswa belajar dengan menggunakan media audio visual. Setelah video selesai diputarkan, guru memberikan beberapa pertanyaan lisan pada siswa tentang jenis makanan hewan dan setelah itu, guru memberikan beberapa soal tes. Setelah melakukan tes, guru dan siswa bersama-sama merangkum materi pembelajaran dan guru menutup pelajaran.

Dari hasil observasi terhadap kemampuan peneliti dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01

Badau terlihat kemampuan peneliti dengan menggunakan media audio visual dengan rata-rata 2,53 dengan kategori “ cukup “.

Dari hasil observasi terhadap kinerja guru pada siklus 1 tergambar kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media Audio Visual di kelas IV dengan rata-rata 2,42 dengan kategori “cukup”.

Paparan Data Hasil Penelitian Siklus II Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang berkenaan dalam proses pembelajaran yang akan diterapkan, antara lain adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi. Pertama guru menyiapkan buku paket minimal dua buah dan mencari kurikulum untuk menentukan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam membuat RPP dan menyiapkan media berupa audio visual dan berbagai gambar jenis gambar-berdasarkan jenis makanannya serta menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan lembar IPKG I dan lembar IPKG II untuk diisi oleh observer dalam menilai peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 01 Badau.

Tahap Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal, 30, September, 2013 yaitu yang dilakukan guru pertama kali adalah memberikan salam pada siswa, mengecek kehadiran siswa serta berdoa sebelum memulai pembelajaran. Sebelum memulai pelajaran guru memeriksa kesiapan siswa agar siswa siap menerima materi yang akan disampaikan. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi setelah itu guru bertanya pada siswa tentang lagu yang sudah dinyanyikan “anak-anak lagu apa yang kita nyanyikan tadi ?” karena lagu tadi berkaitan dengan materi yang telah ibu sampaikan pada minggu lalu. Kemudian guru menyalakan laptop dengan video berbagai jenis makanan hewan dan siswa tampak senang dan antusias menonton video tersebut walaupun ini bukan yang pertama kali siswa belajar sambil menonton karena sudah dilakukan pada siklus I. Setelah siswa selesai menyaksikan video yang telah diputar, guru bertanya kepada siswa tentang video yang telah ditonton tadi dan setelah beberapa siswa menjawab, kemudian guru menyuruh beberapa siswa maju ke depan tulis yang telah ditempelkan gambar berbagai jenis hewan berdasarkan jenis makanannya dan menunjuk hewan herbivora, karnivora dan hewan omnivora. Kemudian membagi siswa dalam 4 kelompok dan membagikan LKS dan setiap kelompok bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Setelah selesai siswa mengerjakan tugasnya, setiap ketua kelompoknya untuk menjelaskan hasil dari kerja kelompoknya masing-masing. Setelah itu, guru dan siswa menyimpulkan materi, kemudian guru memberikan soal-soal dan memberikan penilaian. Sebelum pelajaran berakhir guru memberikan beberapa pesan agar siswa lebih giat lagi belajar di rumah.

Observasi

Observasi dilakukan oleh kolabolator terhadap guru dan siswa pada saat pembelajaran siklus II yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan yang dilakukannya itu tentang kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media Audio Visual dikelas IV. Guru kolabolator yang berperan sebagai observer dalam pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir dengan mengisi lembar observasi berupa IPKG I dan IPKG II yang telah disediakan oleh peneliti.

Pembahasan

Setelah melakukan 2 siklus penelitian pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau dengan menggunakan media Audio Visual diperoleh rekapitulasi kemampuan guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran (IPKG I), dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran (IPKG II) serta hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau.

Dari hasil rekap dari siklus I ke siklus II nampak peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikelas IV meningkat sebanyak 0,63. Dari siklus I mencapai rata-rata nilai 2,53 dengan katagori “ Cukup” dan dari nilai tersebut masih harus dilanjutkan pada siklus II.

Dari hasil observasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dari siklus I mencapai rata-rata 2,53 dengan katagori “Cukup” dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai 3,16 dengan katagori “Baik Sekali”, maka kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran sudah cukup berhasil.

Dari hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dari siklus I mencapai rata-rata nilai 2,42 dengan kategori “Cukup” dan meningkat pada siklus II dengan Rata-rata nilai mencapai 3,24 dengan kategori “Baik Sekali”. Dari hasil kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi “Menggolongkan Jenis Makanan Hewan” dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau meningkat sebanyak 0,82. Dari hasil peningkatan dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah berhasil dengan kategori “Baik Sekali”.

Berdasarkan data tersebut, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio Visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Badau pada siklus I dengan rata-rata nilai 68,18 dengan kategori “ Cukup” dan meningkat pada siklus II menjadi 75,90 dengan kategori “Baik Sekali (tinggi). Dari hasil belajar siswa dari siklus I dan Siklus II meningkat sebanyak 7,72, dan dari peningkatan tersebut maka hasil belajar siswa sudah berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ada tiga sub masalah dalam penelitian ini, yaitu meliputi:

1. Bagaimanakah kemampuan guru merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikelas IV?
2. Bagaimana kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikelas IV?
3. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam dikelas IV?

Berdasarkan tiga sub masalah penelitian maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat berguna dan bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, penelitian memberikan saran sebagai berikut: Penelitian ini sebaiknya tidak dilaksanakan pada bulan-bulan yang tepat karena membutuhkan waktu yang cukup lama. Penulisan ini sebagai acuan para pembaca untuk menyempurnaan penulisan. Bagi peneliti yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Prastowo. (2011). **Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif**. Jogjakarta: DIVA Press (anggota IKAPI).
- Ahmad Susanto. (2013). **Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar**, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Dimiyati. (2010). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta : Rineka Cipta
- Haryanto. (2006). **Sains Jilid 4 Untuk Sekolah Dasar Kelas IV**. Jakarta: Erlangga.
- M. Subana, Sudrajat. (2001). **Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah**. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Slameto. (2010). **Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khamim, Supono, Arif Ismaidi Rahmanto. (2007). **Ilmu Pengetahuan Alam**. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Sartono. (2008). **Pedoman operasional**. Pontianak: Romeo Grafika.
- Sardiman, A. M. (2012). **Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.